

## ABSTRACT

Widhiatmoko, Lucky Trias (2006) *Designing a set of Movie-Based Instructional Material to Teach Vocabulary for Children in Language Center Institution*. Yogyakarta, Sanata Dharma University.

Vocabulary mastery is believed to be the basic knowledge in learning a new language. Thus, most of the institutions, which deal with foreign language teaching, put vocabulary as the first subject to be taught. In this research, the writer concluded that the best phase of human life to learn a new language is in their critical period, which is described by some previous researchers, that is shown by children in the age of 5 – 12 years old. The critical period is the period when the brain develops its capacity. The writer also concluded that the learners in this phase are having difficulties in understanding the abstract words. Thus, in teaching vocabulary to the learners in this phase, the language instructors need media in order to give the concrete understanding of the words supposed to be learned. Thus, the writer designed a movie-based instructional material to match the needs of the learners.

This study has two questions to be solved. (1) How is the design of a set of movie-based Instructional material to teach vocabulary for children in Language Center Institution constructed? (2) How do the designed materials look like?

To answer both questions, the writer conducted a library research and a survey research. The library research mainly used to find out data which supported the writer's research. In doing his survey research, the writer conducted two different surveys which were addressed to two different respondents. The first survey was done in order to find out the needs of the learners. Thus, the writer chose the English instructors of Language Center Institution as the respondents. The second survey was done in order to evaluate the designed material. The writer chose the English instructors from various English courses in Yogyakarta in order to gain more reliable data.

To answer the first question, the writer applied an instructional model which is combined from Kemp's model and Yalden's model. This model consists of 7 steps. Those steps were (1) Need survey (2) Stating the Goal, topics and general purpose (3) Stating the instructional objectives (4) Building the subject content (5) Developing the instructional objectives (6) Evaluation and (7) Revising and improving the designed material. For the second question, the writer presented 8 units of movie – based instructional materials. Each unit consists of four parts, namely Let's Watch the Movie, Let's Learn More, Exercises, and Song (Appendix 6), in order to help the learners in understanding the lesson well.

The writer evaluated the design using descriptive statistics. The result showed that the average is 4.06 in using Likert scale. This means that the material designed is acceptable and applicable.

The writer hopes that the designed will be useful for the learners of Language Center Institution in improving their vocabulary mastery.

## **ABSTRAK**

Widhiatmoko, Lucky Trias (2006) *Designing a set of Movie-Based Instructional Material to Teach Vocabulary for Children in Language Center Institution*. Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma.

Penguasaan kosakata dianggap sebagai kemampuan dasar dalam pembelajaran bahasa asing. Maka, sebagian besar lembaga yang terkait dalam pengajaran bahasa asing, menjadikan pengajaran kosakata sebagai bahan pembelajaran pertama bagi siswanya. Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa masa yang ideal dalam mempelajari bahasa asing adalah pada masa kritikal, sebagaimana telah dijelaskan oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu pada masa antara 5 – 12 tahun. Masa kritikal ini adalah masa dimana otak berada dalam proses pengembangan kapasitasnya. Penulis juga menyimpulkan bahwa siswa dalam usia ini memiliki kesulitan dalam menggambarkan suatu benda abstrak. Maka dalam proses pembelajaran kosakata bagi siswa usia ini, guru memerlukan alat bantu dalam memberikan gambaran atau bentuk konkret dari kata – kata yang akan dipelajari. Karena itulah penulis merancang materi pembelajaran yang menggunakan film sebagai media yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini ditjukan untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu (1) Bagaimana program pembelajaran dengan menggunakan film sebagai media dalam pengajaran kosakata pada anak – anak di Language Center Institution dirancang? (2) bagaimana bentuk program pengajaran tersebut?

Penulis menggunakan *library research* dan *survey research* untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut. *Library research* atau studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data – data atau teori – teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis melakukan dua macam penelitian yang ditujukan terhadap dua subjek yang berbeda. Pertama, penulis melakukan penelitian terhadap pengajar dari Language Center Institution untuk mengetahui kebutuhan siswanya. Penelitian kedua dilakukan terhadap beberapa pengajar dari beberapa lembaga bahasa di Yogyakarta untuk mendapatkan evaluasi rancangan materi pembelajaran.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menerapkan model instruksional dengan mengadaptasi gabungan model instruksional Kemp dan Yalden. Model tersebut terdiri dari 7 langkah, yaitu: (1) Analisis kebutuhan siswa (2) Menentukan Tujuan, topik, dan tujuan umum (3) menyatakan tujuan pembelajaran (4) Mengembangkan isi materi (5) Mengembangkan tujuan pembelajaran (6) Evaluasi, dan (7) Revisi dan perbaikan materi pembelajaran. Untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis menyajikan rancangan materi pengajaran yang setiap unitnya terdiri dari 4 bagian pokok yaitu: Mari Menonton Film, Mari Belajar Lebih Banyak Lagi, Latihan, dan Bernyanyi (Apendiks 6), untuk membantu para siswa dalam memahami materi pembelajarannya.

Penulis mengevaluasi hasil rancangan dengan menggunakan *descriptive statistics*. Hasil penelitian menunjukkan rata – rata penilaian adalah 4 dalam skala 1 – 5. karena itulah penulis menyimpulkan bahwa rancangan ini dapat diterima dan dapat diterapkan.

Penulis berharap bahwa rancangan materi ini dapat berguna bagi siswa-siswa Language Center Institution dalam penguasaan kosakatanya.